

Nama : Azzinah Sabrina

NPM : 2418031049

Kelas : 24B

Makul : STATIK

Pertemuan 2

### 1. Perhitungan Statistik Dasar

Data : 2.8, 3.1, 3.4, 2.9, 3.0, 3.2, 4.8, 3.1, 2.7, 3.0

A. Mean (Rata-rata)  $\bar{x} = \frac{\sum x_i}{n}$

$$\frac{(2.7 + 2.8 + 2.9 + 3.0 + 3.0 + 3.1 + 3.1 + 3.2 + 3.4 + 4.8)}{10} = \frac{32}{10} = 3.2\%$$

B. Median (nilai Tengah)  $M_o = x_{\left(\frac{n}{2}\right)} + x_{\left(\frac{n}{2} + 1\right)}$

$$\frac{(3.0 + 3.1)}{2} = 3.05\%$$

C. Renge (Jangkauan)  $R_s = x_{\max} - x_{\min}$

$$4.8 - 2.7 = 2.1\%$$

### 2. Identifikasi Outlier (Pencarian)

Q1 = kuartil bawah 2.9

Q3 = kuartil atas 3.2

$$IQR = 3.2 - 2.9 = 0.3$$

$$\text{Batas Atas} = 3.2 + (1.5 \times 0.3) = 3.2 + 0.45 = 3.65\%$$

Karena angka 4.8% lebih besar dari 3.65%, maka data bulan ke-7 adalah Outlier.

### 3. Analisis Stabilitas

• Jika Outlier dihapus : Renge-nya sangat kecil ( $3.4 - 2.7 = 0.7$ ) ini menunjukkan kondisi yang sangat stabil

• Jika Outlier masuk : Renge menjadi sangat lebar (2.1), berarti adanya instabilitas sementara. Kesimpulananya inflasi negara ini sebenarnya stabil secara fundamental, namun mengalami kejutan sesaat (Shock) pada bulan ke-7

### 4. Interpretasi Ekonomi (Pengaruh Analisis)

"Meskipun rata-rata (mean) berada di angka 3.2%, nilai median kita sebenarnya lebih rendah (3.05%). Ini artinya inflasi kita mayoritas berada di angka rendah. Lonjakan di bulan ke-7 (4.8%) adalah anomali. Pemerintah tidak perlu panik melakukan pengetatan moneter besar-besaran, melainkan cukup menyelidiki penyebab spesifik di bulan ke-7 tersebut (misal: apakah karena homoklon distribusi atau kenaikan harga musiman) agar tidak terulang kembali."